

<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088
JEDLISH, 4 (1) (2024) 13 - 19

INOVASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) PADA SISWA KELAS II DI SD IT BINA BANGSA

**Euis Ismayati Yuniar¹, Ahmad Wahyudin², Taufik Imron³,
Nurusshofi Hamalatil Jannah⁴, Siti Mulya⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Primagraha, Komplek Griya Gemilang Sakti, Jln. Trip Jamaksari No. 1A
Serang – Banten, Indonesia

Correspondent Email: ismayatiyuniar92@gmail.com

Email: wahyudinahmad356@gmail.com, imronsanwani123@gmail.com,

nurusshophyhannah@gmail.com, mulyanadewi4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas pendidik dengan menggunakan media berbasis information and communication technology (ICT) dalam pembelajaran PAI Pada Siswa Kelas II Di SD IT Bina Bangsa. Dalam metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni menganalisis sebuah problem dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah data yang sudah ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data, dan menyajikan data dalam bentuk kesimpulan. Adapun tahapan akhir dari analisis data ini ialah keabsahan data dengan menggunakan teknik kredibilitas (kepercayaan) yaitu keikutsertaan peneliti, triangulasi, dan referensi, pemeriksaan keteralihan, dan pemeriksaan ketergantungan. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat di ambil simpulan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis ICT Pada Siswa Kelas II Di SD IT Bina Bangsa sebagai berikut: pertama, memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa dalam merancang dan menjalankan proses pembelajaran. Kedua, Inovasi ini mencakup penggunaan media teknologi digital dan sumber belajar yang variatif. Ketiga, perlu adanya pelatihan lebih lanjut agar para pendidik mampu mendidik dengan cakap dalam menggunakan media berbasis *information and communication technology (ICT)*.

Kata Kunci: Inovasi, Pembelajaran PAI, Berbasis ICT

ABSTRACT

This research was to increase the creativity of educators by using information and communication technology (ICT)-based media in PAI learning for Class II students at SD IT Bina Bangsa. This research method uses a qualitative approach, namely analyzing a problem by collecting data through interviews, participant observation and documentation. Meanwhile, the technique used to analyze data in this research is the qualitative descriptive analysis method. Data analysis is carried out by collecting and reviewing existing data, then carrying out data reduction, presenting data, and presenting data in the form of conclusions. The final stage of data analysis is the validity of the data using credibility techniques, namely researcher participation, triangulation and references, transferability checks and dependability checks. From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that

implementing ICT-based PAI learning for Grade II Students at SD IT Bina Bangsa is as follows: first, providing flexibility for teachers and students in designing and carrying out the learning process. Second, this innovation includes the use of digital technology media and varied learning resources. Third, there is a need for further training so that educators are able to teach competently in using information and communication technology (ICT) based media.

Keywords: *Innovation, Islamic Education Learning, Based on ICT*

PENDAHULUAN

Pada amandemen Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 ayat,2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, dalam rangka mengembangkan diri, sekarang banyak kita dapati berbagai layanan pendidikan baik formal maupun non-formal.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara guru, siswa dan materi ajar yang akan disampaikan. Dari ketiga komponen ini semua maka diperlukan sarana dan prasarana yang bagus seperti, media, metode pembelajaran dan penataan lingkungan tempat belajar atau tempat duduk didalam kelas. Sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Merdeka belajar memberi inovasi agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan baik untuk peserta didik maupun tenaga pendidik. Hal ini sesuai dengan prinsip merdeka belajar dimana tercipta suasana belajar yang menyenangkan tanpa adanya beban dalam menuntut pencapaian. Inovasi pembelajaran yang dilakukan agar tercipta suasana belajar yang sesuai dengan prinsip merdeka belajar melalui 1). Peningkatan peran peserta didik dalam pembelajaran, dengan cara melatih interaksi peserta didik agar memiliki antusias dalam diskusi pembelajaran. 2). Menggunakan program game based learning, yaitu dengan menggunakan game yang berkaitan dalam mengasah kemampuan belajar peserta didik. 3). Menggunakan pembelajaran multimodal, dengan cara mengarahkan peserta didik agar mampu menggabungkan beberapa komponen seperti tulisan, gambar, gerakan, suara, maupun tindakan dalam kegiatan pembelajaran. (Wannesia et al., 2022)

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Dengan berkembangnya ICT maka berkembang pula sistem pendidikan, baik dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Berbagai jenis media telah dikenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar semakin banyak pendidik yang memberikan kreatifitas dalam pengajaran dan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang berorientasi bagi manusia kepada dunia dan akhirat, berbeda dengan pendidikan umum yang hanya bertujuan untuk kepentingan dunia saja. Islam sebagai agama yang universal berisi ajaran-ajaran yang dapat membimbing manusia kepada kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

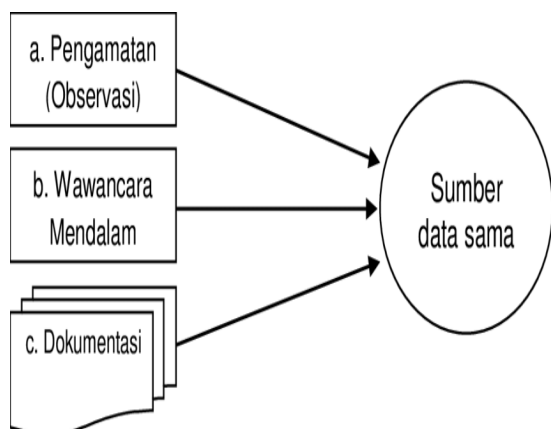
Oleh karena itu, diperlukannya inovasi pembelajaran PAI berbasis information and communication technology (ICT) Pada zaman era society 5.0, sehingga para pendidik bisa berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengembangkan ide-ide kreatif dan menghasilkan karya baru atau pembaharuan. Sebagaimana hadits berikut: “Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup bukan di zamanmu” (H.R. Ali Bin Abi Thalib).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Bina Bangsa tepatnya di jl. Jend. Sudirman, Sumur pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang-Banten. Penelitian ini dilakukan dibulan Juni tahun 2024. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif.

Validitas data menggunakan cara triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila dilakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 1 Triangulasi



Populasi dan Sampel

Adapun Populasi dari penelitian “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Information And Communication Technology (ICT)” yaitu seluruh siswa Kelas II SD IT Bina Bangsa yang berjumlah 131 orang. Populasi ini cukup besar sehingga perlu diterapkan populasi terjangkau. Sedangkan sampel penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*) yaitu kelas II Safar yang berjumlah 28 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

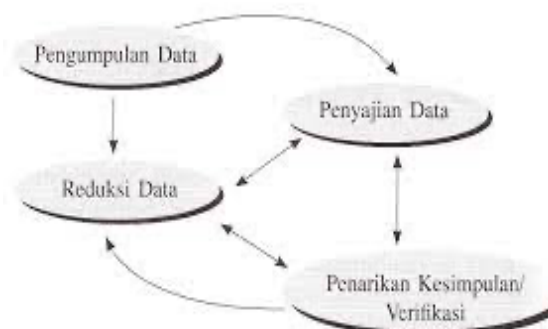
1. Wawancara, dalam Sugiyono (2012:231) mengatakan Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan terhadap perwakilan guru dan siswa Kelas II Di SD IT Bina Bangsa.
2. Observasi partisipatif, Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka.
3. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Adapun untuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan dan menelaah data yang sudah ada
2. Lalu melakukan reduksi data,
3. Penyajian data
4. Menyajikan data dalam bentuk kesimpulan.

Gambar 2 Analisis Data Kualitatif (Miles dan Huberman)



(Miles dan Huberman, 1992)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, inovasi dapat diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang

sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat). Jika ditinjau secara etimologi inovasi berasal dari bahasa latin “innovation” yang berarti pembaruan atau perubahan. Wina Sanjaya (2010) mendefinisikan Inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan.

Untuk itu Allah S.W.T memerintahkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan terutama pendidikan agama Islam sebagaimana firman Allah QS. Al-alaq 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 1 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 2
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 3 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 4 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 5

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).”

Pendidikan Islam sangatlah penting untuk kehidupan manusia karena prinsipnya seimbang antara dunia dan akhirat. Pendidikan seperti inilah yang harus diwariskan kepada generasi islam, sehingga umat islam mendapat tempat tempat terhormat baik didunia maupun diakhirat dengan ilmunya.

Selain pendidikan umum pendidikan Agama juga harus dipelajari oleh setiap manusia sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas No.20 Th. 2003. Bahwa pendidikan agama itu diwajibkan grade ke-dua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa.

Menurut Muzayyin Arifin (2011) yang mengutip dari DR. Muhammad S.A. Ibrahimy bahwa pendidikan Islam sebuah nafas keislaman dalam pribadi seorang muslim yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mampu menjawab segala persoalan yang berkembang sesuai perkembangan zaman dari waktu ke waktu.

Menurut Ibrohim (2017), inovasi pendidikan adalah segala inovasi di bidang pendidikan berupa gagasan, ide, alat atau metode yang baru bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau memecahkan masalah yang terdapat dalam bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, inovasi biasanya muncul dari adanya keresahan pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, keresahan guru dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar-mengajar yang dianggap kurang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi pembelajaran adalah suatu yang baru untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan ide, gagasan, benda atau mungkin tindakan.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam menurut Hasbullah (1999), merupakan pewarisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman ajaran Islam sebagai yang termaktub dalam Al-Qur’an dan Sunnah Rasul, yang dimaksudkan adalah dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan demikian ciri yang membedakan antara pendidikan Islam dengan yang lain adalah pada penggunaan ajaran Islam sebagai pedoman dalam proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia tersebut.

Sedangkan Haidar Putra Daulay (2004), menyatakan bahwa hakikat pendidikan Islam adalah pembentukan manusia yang dicitacitakan, sehingga dengan demikian pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia ke arah yang dicitacitakan Islam.

Pendidikan agama islam memiliki banyak fungsi untuk sekolah maupun madrasah, diantaranya:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga
2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sesuai dengan ajaran agama islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam keyakinan terhadap ajaran islam.

5. Pencegahan, yaitu untuk menjaga dirinya dari hal-hal negative dari lingkungan sekitar atau dari budaya lain yang dapat membahayakan atau menjerumuskan kepada hal yang tidak baik, sehingga menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Information and Communication Technology (ICT)

ICT (Information and Communication Technology) atau jika diartikan dalam b. indonesia yaitu teknologi informasi komunikasi (TIK) adalah suatu hal yang berhubungan dengan teknologi yang saling keterkaitan satu dengan lainnya. Seperti: laptop, computer, handphone dan infokus. Didalam kelas tidaklah jauh dari komponen-komponen tersebut. Ada beberapa di bawah ini jenis pembelajaran yang menggunakan media ICT. Diantaranya:

1. Teknologi komunikasi

Media komunikasi ini di zaman dahulu yang kita kenal hanyalah telepon seluler dan faximimile. Tetapi dengan berkembangnya zaman terus menerus, di saat ini media komunikasi sudah banyak jenisnya, seperti handphone, laptop, dan platform yang digunakan seperti email, google, instragram, facebook, twitter, dan media lainnya. Mungkin handphone ini ketika didalam kelas khususnya sekolah dasar belum terlalu banyak digunakan, tetapi untuk sekolah menengah atas samapai kuliah handphone ini sering kali dijadikan media untuk belajar seperti daring.

2. Teknologi komputer

komputer atau laptop disaat ini menjadi salah satu peranan utama dalam pembelajaran. Karena media ini dapat mengimplementasikan program – program pembelajaran yang ada di sekolah. Karena media ini didalamnya mencakup seluruh media, seperti: teks , gambar, video, dan banyak lagi yang membuat senang peserta didik ketika di implementasikan di dalam kelas.

Gambar 3 Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Information and Communication Technology (ICT)



Kelebihan Dan Kekurangan Information and Communication Technology (ICT)

Selain banyak jenisnya media ICT ini, juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran (Rakim, 2008). Diantaranya:

1. Guru dapat mudah menjelaskan materi yang rumit menjadi pembelajaran yang menarik.
2. Guru dapat menjadikan kelas menjadi kondusif dan interaktif, juga menambah semangat kepada para peserta didik di dalam kelas.

Kelemahan atau kekurangan dalam menggunakan media ICT ini. Diantaranya :

1. Dalam penggunaannya diperlukan pengoperasian yang diatur oleh media ICT. Apabila kita tidak bisa menggunakannya dengan baik atau tidak bisa menghubungkannya maka akan memakan waktu pembelajaran lama, bahkan materi yang akan disampaikan di hari itu tidak akan tersampaikan kepada peserta didik kita.
2. Biaya yang dibutuhkan dari alat media ICT ini tidak lah murah, untuk itu masih banyak sekolah yang tidak menggunakan media ICT ini karena keterbatasan biaya.
3. Jika pendidik tidak bisa menggunakannya dengan baik, maka bisa terjadi penyalahgunaan teknologi, sehingga pembelajaran di hari itu tidak akan kondusif dan tidak akan tercapai nya tujuan pembelajaran yang seharusnya tercapai.

Dari pembahasan di atas tentunya semua sekolah atau guru menginginkan pembelajarannya menggunakan media ICT, karena bisa memudahkan dalam penyampainnya. Seperti yang dilakukan di SD IT Bina Bangsa di setiap kelas

difasilitasi oleh media pembelajaran ICT yaitu infokus yang mana bisa digunakan oleh guru-guru Bina Bangsa dalam penyampaian pembelajaran.

Hasil Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*

Adapun hasil dari inovasi pembelajaran PAI berbasis ICT Pada Siswa Kelas II di SD IT Bina Bangsa sebagai berikut:

1. Memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa dalam merancang dan menjalankan proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat antusias memperhatikan penjelasan guru tentang materi kisah nabi dan sejarah kebudayaan Islam dengan pemantapan (penguatan) materi menggunakan video pembelajaran yang ditayangkan melalui infocus.
2. Inovasi ini mencakup penggunaan media teknologi digital, sumber belajar yang variatif yaitu slide Power Point, gambar/foto, animasi, film atau video dan program pembelajaran berbantuan komputer.
3. Perlu adanya pelatihan lebih lanjut agar para pendidik mampu mendidik dengan cakap dalam menggunakan media berbasis *information and communication technology (ICT)*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil keabsahan data dengan menggunakan teknik kredibilitas (kepercayaan) yaitu keikutsertaan peneliti, triangulasi, dan referensi, pemeriksaan keteralihan, dan pemeriksaan ketergantungan, dari penelitian inovasi pembelajaran PAI berbasis ICT Pada Siswa Kelas II Di SD IT Bina Bangsa diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan inovasi pembelajaran PAI berbasis ICT Guru dapat dengan mudah menjelaskan materi yang rumit menjadi pembelajaran yang menarik.
2. Pembelajaran PAI berbasis ICT dapat menjadikan kelas lebih kondusif dan

interaktif, juga menambah semangat kepada para peserta didik di dalam kelas.

3. Dalam penggunaannya diperlukan pengoperasian media ICT. Oleh karena itu guru harus bisa menggunakan atau mengoperasikan media tersebut ketika pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan di atas, penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada guru, Perlu adanya pelatihan lebih lanjut agar para pendidik mampu mendidik dengan cakap dalam menggunakan media berbasis *information and communication technology (ICT)*.
2. Sekolah menyiapkan fasilitas, sarana dan prasaran serta pelatihan pembelajaran berbasis ICT.
3. Perpustakaan sekolah hendaknya tersedia berbagai bahan bacaan yang menarik mengenai pembelajaran berbasis ICT.
4. Siswa dapat menggunakan technology untuk mempermudah dalam memahami pelajaran.
5. Sebaiknya guru kreatif mencari atau memilih media dan merancang metode pembelajaran yang menantang dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, H. S. S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information Communications Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Akademika*, 7(2), 67–76.
- Abd. Halim Soebahar (2013), Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas. Jakarta : Raja Grafindo, hlm.186.
- Kusnandi, Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep “Dare To Be Different”. *Jurnal Wahana Pendidikan*, Volume 4,1. Januari 2017, diakses pada tanggal 31 Maret 2018.



- Muzayyin Arifin (2011) *Kapita seleka Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm,5.
- Mista Surnaya. “Kontribusi Inovasi Pembelajaran Guru PAI Dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Harapan 3 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang”. *Jurnal Edu Riligia*, Vol. 1. No. 2, April-Juni 2017, diakses pada tanggal 31 Maret 2018. 17
- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul ‘Ulum Anak Tuha). *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8, 899–910. <https://ejournal.stitru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/488/234>
- Wannesia, B., Rahmawati, F., Azzahroh, F., Ramadan, F. M., & Agustin, M. E. (2022). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 232–234. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13479>